

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

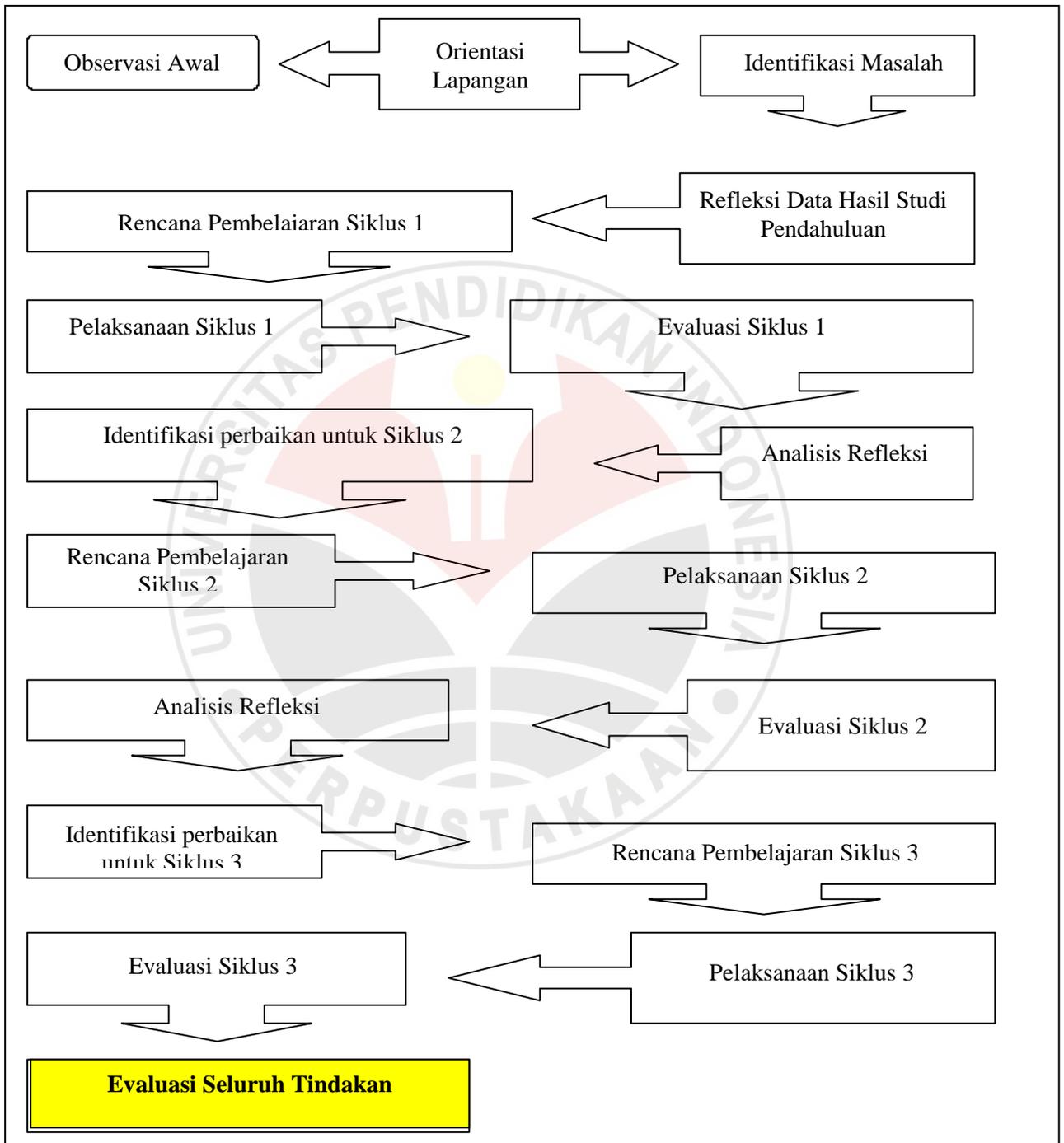
Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang di fokuskan pada proses pembelajaran di kelas. PTK dilaksanakan guna memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas dengan guru sebagai peneliti sehingga pembelajaran di kelas menjadi lebih baik. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif dan kooperatif antara peneliti dengan guru IPA di kelas tersebut dan siswa yang menjadi subjek dari penelitian ini.

Pemilihan PTK sebagai metode penelitian dengan alasan karena PTK memiliki karakteristik, : (1) adanya masalah dalam PTK dipicu oleh munculnya kesadaran pada diri guru bahwa praktek yang dilakukannya selama ini di kelas mempunyai masalah yang perlu diselesaikan; (2) *selfreflection inquiry* atau penelitian melalui refleksi diri; (3) penelitian tindakan kelas dilakukan di dalam kelas, sehingga fokus penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran berupa perilaku guru dan siswa dalam melakukan interaksi; (4) bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran

B. Model Penelitian

Penelitian yang dilakukan terdiri dari tiga siklus, Kegiatan setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan (*plan*), tindakan pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflective*). Langkah-

langkah PTK yang digunakan, diadaptasi dari alur PTK revisi model Lewin menurut Elliot yang dapat dilihat pada Gambar 3.1 di bawah ini



Gambar 3.1
Alur Penelitian Tindakan Kelas

C. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang diambil dari penelitian yaitu siswa kelas 5 SDN Sukaraksa dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang dengan komposisi:

- a. Laki-laki : 7 orang
- b. Perempuan : 14 orang

2. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian mengambil tempat di SDN Sukaraksa yang beralamat di Jalan Sukaraksa Desa Hegarmulya Kecamatan Cidadap Kabupaten Sukabumi Sukabumi Propinsi Jawa Barat

D. Prosedur Penelitian

Dalam tiap siklus pembelajaran, di dalamnya terdiri dari perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*reflecting*). Alur dari tiap siklus tersebut dijadikan panduan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, yang dimaksudkan agar kegiatan penelitian ini tetap fokus dan tidak melebar dari yang direncanakan.

1. Tahap Perencanaan:

- a. Observasi awal

Kegiatan ini dilakukan untuk melihat dan menganalisa keadaan awal dari subjek penelitian. Observasi awal adalah langkah pertama untuk mengetahui langkah-langkah selanjutnya yang harus dilakukan.

- b. Identifikasi Masalah

Kegiatan pengenalan masalah belajar menjadi langkah yang penting untuk dilakukan, pada kegiatan ini peneliti mencari dan menemukan masalah-masalah apa saja yang ada di kelas, dan bagaimana upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

Penelaahan masalah yang akan dihadapi, diantaranya dengan melakukan studi dokumentasi dan observasi langsung di kelas. Objek yang menjadi bahan identifikasi diantaranya: 1) Kurikulum KTSP IPA Kelas 5 SD, 2) Daftar nilai hasil tes belajar siswa, 3) Karakteristik kelas yang akan diteliti

c. Rencana Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti merumuskan rencana yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas, diantaranya:

- 1) Menentukan *observer* yang membantu kegiatan penelitian
- 2) Menyiapkan alat dan media belajar serta sarana prasarana pendukung lainnya

d. Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen dilakukan sebagai alat perekam data selama proses penelitian dilaksanakan. Instrumen yang disusun berupa, 1) soal tes, 2) LKS, dan 3) Lembar Observasi

2. Tahap Pelaksanaan:

a. Perencanaan Tindakan Kelas

Kegiatan perencanaan tindakan kelas, merupakan langkah sebelum tindakan kelas dilakukan, diantaranya:

- 1) Menentukan kelas yang akan dijadikan subjek penelitian

- 2) Menganalisa KTSP dari SD yang akan diteliti
- 3) Menyusun silabus pembelajaran
- 4) Menyusu RPP mata pelajaran IPA Kelas 5
- 5) Menyiapkan instrumen penilaian

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas

Pelaksanaan tindakan merupakan tahap aplikasi dari perencanaan-perencanaan yang sudah disusun. Pelaksanaan yang dilakukan diantaranya:

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan RPP yang sudah disusun
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui metode *Discovery*

3. Tahap Observasi:

Tahap observasi merupakan kegiatan yang dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung, yang bertujuan untuk mengamati secara langsung interaksi belajar siswa di kelas serta mengamati jalannya kegiatan belajar di kelas.

Secara umum, hal-hal yang diobservasi diantaranya adalah, proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa, kemudian dinilai apakah telah mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan selama tiga siklus pembelajaran dilaksanakan.

4. Tahap Refleksi

Tahap refleksi bertujuan untuk menganalisa hasil dari proses pembelajaran untuk dicari kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki dan hal-hal yang dapat dipertahankan pada siklus selanjutnya.

Hasil dari refleksi penelitian, pada akhirnya dijadikan bahan dalam penarikan kesimpulan, sehingga diketahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau tidak tercapai.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dari subjek penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati subjek penelitian dan dicatat dalam lembar-lembar observasi dari hasil pengamatan terhadap subjek penelitian. Menurut Kartono (1980: 142) pengertian observasi diberi batasan sebagai berikut:

“studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan”. Selanjutnya dikemukakan tujuan observasi adalah: “mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kulturil tertentu”.

Tujuan dari observasi adalah untuk mengukur sejauh mana kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang disusun sebelumnya.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah skenario pembelajaran yang disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. RPP di dalamnya memuat sistematika pelaksanaan pembelajaran yang akan diaplikasikan oleh guru.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah Rencana yang menggambarkan Prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus.

Lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup 1(satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) indikator atau beberapa indikator untuk 1(satu) kali pertemuan atau lebih

3. Lembar tes

Lembar tes instrumen yang terdiri dari soal-soal yang disusun berdasarkan kompetensi dasar untuk disebarkan kepada siswa yang berfungsi untuk memperoleh nilai hasil belajar siswa setelah materi belajar disampaikan kepada siswa. Fungsinya adalah untuk mengetahui sejauhmana siswa memahami materi yang diajarkan sebelumnya.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Lembar Observasi

Observasi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang disusun sebelumnya dan untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan.

Lembar observasi yang digunakan yaitu mengamati tentang aktivitas guru dan siswa, serta proses pembelajaran secara keseluruhan. Hasil observasi selanjutnya dijadikan sebagai bahan dalam melaksanakan kegiatan refleksi.

b. Tes Hasil Belajar

Untuk melakukan pengukuran tingkat pemahaman siswa terhadap materi atau konsep IPA digunakan alat evaluasi berupa soal-soal yang akan disebarkan kepada siswa. Alat evaluasi lainnya berupa LKS dimana untuk mengukur hasil belajar siswa secara berkelompok. Lembar kerja ini berisi kegiatan siswa yang berupa tugas, latihan dan latihan pemecana masalah.

Hasil dari lembar tes berupa angka-angka yang merupakan nilai perolehan siswa selama mengikuti kegiatan belajar pada materi tertentu dan dikonsultasikan dengan nilai KKM yang ditentukan yaitu sebesar 6,5. Keberhasilan belajar siswa diukur jika mampu mencapai KKM tersebut. Perhitungan rata-rata nilai siswa dicari melalui rumus:

$$Mean = \frac{\Sigma \text{Jml Skor Siswa}}{\Sigma \text{Jml Seluruh Siswa}}$$

2. Analisa Data

Analisa yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya adalah analisa data kualitatif dan data kuantitatif. Analisa data kualitatif diambil dari data-data yang bersumber dari hasil observasi proses pembelajaran, sedangkan analisa data kuantitatif bersumber dari nilai-nilai perolehan siswa yang terdiri dari nilai pre tes dan post tes.

Penekanan analisis kualitatif terletak pada pelaksanaan tindakan, dimana setelah diperoleh data, selanjutnya data dianalisis sehingga menghasilkan pemahaman tentang tindakan yang telah dilaksanakan. Hasil data analisis kualitatif dikonversi ke dalam data-data berbentuk prosentase sehingga akan mempermudah dalam penafsirannya. Analisis data kuantitatif diarahkan kepada analisis data statistik sederhana.

Sedangkan analisis data aktivitas belajar siswa dilakukan secara deskriptif melalui penilaian kriteria dengan langkah-langkah:

- a. Menentukan kriteria penilaian :

Kriteria Penilaian

TB	KB	CB	B	SB
Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

- b. Perhitungan Prosentase aktivitas siswa:

$$\text{Persen rata-rata siswa aktif} = \frac{\Sigma \text{Siswa aktif}}{\Sigma \text{Siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

No	Komponen Observasi	Prosentase Kriteria				
		TB	KB	CB	B	SB
1	Perhatian Siswa					
2	Keaktifan Siswa					
3	Kemampuan Menjawab Soal					

- c. Konsultasi hasil perhitungan prosentase kepada Tabel konsultasi dengan kriteria seperti pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Kategori Aktivitas Belajar Siswa

Prosentase Rata-Rata	Kategori
80% atau lebih	Sangat Baik
60% - 79,99%	Baik
40% - 59,99%	Cukup
20% - 39,99%	Kurang
0% - 19,99%	Sangat Kurang

(Sumber: Arikunto, 1998: 97)

